

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA

WILLIAM YEHEZKIEL
SUGIARTO PRAJITNO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
yehezkielwilliam8@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research was to obtain empirical evidence regarding the effect of firm size (SIZE), managerial ownership (MOWN), liquidity ratio (LIQ), leverage (LEV), cash flow from operations (CFO), profitability ratio (ROA), and firm age (AGE) to earnings management (DAC). The population taken from this research are 462 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017 to 2020. The sample in this study used 87 companies with a total of 261 companies data used. The method used in sampling in this research uses purposive sampling with six sample criteria. While the technique used in this research is multiple regression model. The result of this study indicate that firm size variable affect on earnings management while managerial ownership, liquidity ratios, leverage, cash flow from operations, profitability ratios, and firm age have no affect on earnings management.*

Keywords: earnings management, firm size, managerial ownership, leverage, profitability ratios, firm age

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh dari ukuran perusahaan (SIZE), kepemilikan manajerial (MOWN), rasio likuiditas (LIQ), *leverage* (LEV), aliran kas dari operasi (CFO), rasio profitabilitas (ROA), dan umur perusahaan (AGE) terhadap manajemen laba (DAC). Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu 462 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017 sampai dengan 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 87 perusahaan dengan total data digunakan sebanyak 261 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan enam kriteria sampel. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, leverage, aliran kas dari operasi, rasio profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, *leverage*, rasio profitabilitas, umur perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam kinerja perusahaan, laba atau keuntungan memiliki fungsi penting bagi sebuah perusahaan. Para pemegang saham menggunakan laba sebagai tolak ukur kinerja manajer untuk membuat keputusan, seperti keputusan pemberian kompensasi bagi manajer (Scott 2015).

Banyak dari berbagai perusahaan bersaing meningkatkan laba mereka untuk menarik perhatian dari pihak eksternal yang melihatnya. Seperti investor yang melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, stabil, dan cocok untuk dijadikan tempat berinvestasi. Sedangkan, perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan lainnya memerlukan suntikan dana dari investor. Dari situasi inilah muncul praktik manajemen laba.

Menurut Sulistyanto (2018) manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengubah, menyembunyikan, dan menunda informasi keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saftiana *et al* (2017) menggunakan 6 variabel independen sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan rasio *leverage*. Setelah itu, peneliti juga menambahkan 4 variabel independen lainnya yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, aliran kas dari operasi, umur perusahaan dari penelitian Cuong dan Thi (2018).

Teori Agensi

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan merupakan teori yang membahas mengenai hubungan kontrak kerja antara agen dan pemilik perusahaan (Hadi dan Tifani 2020). Sedangkan menurut Scott (2015, 358) mengatakan bahwa teori agensi merupakan teori yang menjelaskan bentuk kontrak untuk

memberikan motivasi kepada agen dalam bertindak atas nama pemilik saham saat kepentingan agen tidak sama dengan pemangku kepentingan.

Konflik yang timbul dari kedua hal tersebut dapat terjadi karena manajer bertindak menyimpang dengan mendahulukan kesejahteraan dirinya di atas kesejahteraan pemilik perusahaan. Salah satu tindakan yang dilakukan manajer adalah untuk meningkatkan keuntungan pribadi (Yuliana dan Trisnawati 2015).

Konflik yang terjadi di dalam hubungan agensi dapat mengakibatkan besarnya keputusan yang akan diambil, keputusan tersebut lebih berdasarkan pada kepentingan agen. Dari konflik di atas dapat menimbulkan praktik manajemen laba (Florenzia dan Meini 2019).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah pemanipulasian laporan keuangan yang dilakukan oleh internal perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba dapat terjadi ketika manajer menentukan keputusan dalam pelaporan keuangan dan memanipulasi transaksi untuk mengelabui pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja atau laba yang diperoleh suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Wibowo dan Herawaty (2019) manajemen laba adalah upaya seseorang dalam menyediakan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aslinya untuk kepentingan pribadi sehingga, kinerja perusahaan tetap terlihat baik oleh prinsipal.

Perusahaan yang sedang mengalami penurunan kinerja dapat melakukan praktik manajemen laba. Praktik ini dilakukan untuk menjaga citra perusahaan agar tetap terlihat baik dan meningkatkan kepercayaan investor atau pemegang saham terhadap kinerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki

hubungan dengan pihak eksternal perusahaan (Panjaitan dan Muslih 2019). Semakin tinggi kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan maka, perusahaan dapat memperoleh dana dari investor yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan dan sebagainya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tingkat kecil besarnya keuntungan yang diperoleh dan seberapa baik kontrol internal dalam suatu perusahaan, biasanya perusahaan besar dalam pengambilan keputusannya akan berpengaruh pada pandangan pihak dari luar perusahaan (Arifin dan Destriana 2016). Menurut Yuliana dan Trisnawati (2015) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam mengkategorikan perusahaan, yaitu perusahaan kecil, menengah, dan besar.

Menurut Susanto *et al* (2019) dan Anastasia (2016) menyatakan pendapat yang sama bahwa biasanya, ukuran perusahaan yang lebih besar tidak melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar dalam menyediakan laporan keuangannya aliran lebih berhati-hati karena banyak diperhatikan pihak eksternal perusahaan sebaliknya, ukuran perusahaan yang lebih kecil biasanya ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu stabil dan baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan kecil dianggap lebih banyak melakukan manajemen laba dari pada perusahaan besar (Jao dan Pagalung 2011)..
H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki oleh manajer atau agen di dalam suatu perusahaan. Kepemilikan saham yang dimiliki manajer berarti manajer

dapat melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan karena, manajer memiliki wewenang atas perusahaan tersebut (Winarta, Natalia, dan Sulistiawan 2021).

Menurut Almalita (2017) meningkatnya kepemilikan manajerial diharapkan juga dapat meningkatkan kontrol internal yang baik di dalam suatu perusahaan. Praktik manajemen laba dapat dicegah dengan kepemilikan manajerial dikarenakan manajer memiliki rasa kepemilikan atau tanggung jawab terhadap perusahaan tersebut maka dari itu, manajer tidak akan melakukan hal yang dapat merugikan perusahaan karena hal tersebut juga dapat merugikan dirinya sendiri.

H₂: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Rasio Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam membayar semua hutang jangka pendek dengan memakai aset lancar dari perusahaan (Brigham dan Houston 2019). Sedangkan menurut Maghfiroh dan Fidiana (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendeknya sesuai pada waktu yang sudah ditentukan.

Umumnya, manajer memanipulasi aset perusahaan agar perusahaan dapat menunjukkan bahwa likuiditasnya baik. Likuiditas dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menunjukkan apakah tindakan manajemen telah dilakukan oleh perusahaan (Adi, Putri, dan Permatasari 2020). Menurut Wibowo dan Herawaty (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Saat tingkat rasio likuiditas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik sedangkan, jika tingkat rasio likuiditas rendah maka manajemen akan termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba. Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan krisis di suatu

perusahaan karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang. Jadi, perusahaan dapat mengurangi resiko kebangkrutan jika memiliki likuiditas cukup karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk digunakan dalam membayar utang. H₃: Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Rasio Leverage

Menurut Zurriah (2017) *Leverage* adalah penggunaan hutang sumber dana dalam suatu perusahaan untuk membiayai asetnya diluar modal. Caranya dengan menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjamin hutang tersebut, tingkat *leverage* yang tinggi dapat mempengaruhi besarnya praktik manajemen laba di dalam suatu perusahaan (Hidayat, Juanda, dan Jati 2019).

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan yang digunakan untuk, menunjukkan risiko apa yang haliran dihadapi perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan utang yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan (Agustia 2013).

Besarnya hutang perusahaan maka, besar juga risiko yang haliran dihadapi oleh pemegang saham sehingga pemegang saham meminta pengembalian modal yang lebih besar. Hal ini dapat terjadi jika tingkat rasio *leverage* semakin tinggi berarti perusahaan menggunakan tingkat hutang yang juga tinggi dan cenderung dapat menimbulkan praktik manajemen laba (Saniamisha danFung Jin 2019).

H₄: Rasio Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Aliran Kas dari Operasi

Menurut Andreas (2017) aliran kas operasi adalah aliran kas yang melibatkan transaksi yang masuk ke dalam laba bersih

dalam laporan laba rugi dimana, aliran kas ini digunakan untuk membayar hutang jangka pendek dan biaya operasional perusahaan. Kieso *et al* (2011) dalam Hapsari dan Manzilah (2016) menyatakan bahwa aliran kas dari aktivitas operasi menunjukkan adanya pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan laba rugi. Aliran kas ini merupakan tolak ukur dalam melihat kinerja perusahaan apakah perusahaan memperoleh laba yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan datang.

Sama halnya dengan pendapat Hastuti (2019) Aliran kas operasi merupakan indikator apakah operasinya perusahaan menghasilkan laba dan aliran kas operasi juga dapat memperlihatkan tanda bagi pihak eksternal perusahaan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Jika aliran kas dalam suatu perusahaan rendah maka, kinerja suatu perusahaan juga rendah atau buruk dan dapat menimbulkan praktik manajemen laba (Wibowo dan Herawaty 2019).

H₅: Aliran Kas dari Operasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Rasio Profitabilitas

Menurut Almalita (2017) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Profitabilitas dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode dalam waktu tertentu.

Tingginya profitabilitas dalam suatu perusahaan maka, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat (Agustia dan Suryani 2018). Sedangkan menurut Arifin dan Destriana (2016) Tingkat perusahaan yang profitabilitasnya tinggi maka, bisa juga besar kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba dimana manajer ingin mendapatkan bonus karena, berhasil meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

H₆: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan usia awal berdirinya perusahaan sampai hingga perusahaan mampu beroperasi menghasilkan laba (Agustia dan Suryani 2018). Menurut Savitri (2014) umur perusahaan merupakan tolak ukur dalam melihat apakah lamanya perusahaan beroperasi dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Bassiouny (2016) perusahaan yang telah lama berdiri biasanya tingkat praktik manajemen labanya lebih rendah dibanding dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Sebab, perusahaan yang sudah lama berdiri sudah memiliki nama baik,

kemampuan dalam mengelola biaya, dan kualitas produksi sehingga, perusahaan lebih mampu menghasilkan keuntungan sedangkan, perusahaan yang baru saja berdiri sebaliknya.

Ha₇: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2018-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

Table 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode 2017-2020	462	1386
Perusahaan non keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2017-2020	(27)	(81)
Perusahaan non keuangan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2020	(20)	(60)
Perusahaan non keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah selama periode 2017-2020	(74)	(222)
Perusahaan non keuangan yang tidak membukukan laba bersih selama periode 2018-2020	(182)	(546)
Perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial selama periode 2018-2020	(72)	(216)
Jumlah sampel	87	261

Sumber: Hasil pengolahan data dari IDX

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Menurut Wibowo dan Herawaty (2019) manajemen laba adalah upaya seseorang dalam menyediakan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aslinya

untuk kepentingan pribadi sehingga, kinerja perusahaan tetap terlihat baik oleh prinsipal.

Penelitian ini menggunakan perhitungan *Discretionary Accruals* dengan menggunakan pendekatan “Model Modifikasi

Jones" dalam Saftiana *et al* (2017), Dengan rumusnya sebagai berikut:

Menghitung *Total Accruals*:

$TAC = Net\ Income - Cash\ Flow\ from\ Operation$
Menghitung *Total Accruals* (OLS):

$$\frac{TAC,t}{At-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{At-1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{At-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{At-1} \right) + e$$

Menghitung *Non Discretionary Accruals*:

$$NDA,t = \alpha_1 \left(\frac{1}{At-1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{At-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{At-1} \right)$$

Menghitung *Discretionary Accruals*:

$$DA,t = \left(\frac{TAC,t}{At-1} \right) - NDA,t$$

Keterangan:

- DA,t = *Discretionary Accruals* tahun t
 TAC = *Total Accrual*
 TAC,t = *Total Accruals* pada tahun t
 NDA,t = *Non Discretionary Accruals* di tahun t
 At-1 = Total aset tahun t dikurang tahun sebelumnya
 ΔREV_t = Perubahan pendapatan bersih dari t-1 sampai tahun t
 ΔREC_t = Perubahan piutang usaha dari tahun t-1 sampai tahun t
 PPEt = Biaya perolehan Aset tetap di tahun t
 $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien regresi
 e = Error

Menurut Yuliana dan Trisnawati (2015) ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam mengkategorikan perusahaan, yaitu perusahaan kecil, menengah dan besar. Menurut Pambudi dan Sumantri (2014) dalam Saftiana *et al* (2017) ukuran perusahaan menggunakan skala rasio dengan simbol $SIZE_{i,t}$, dan dirumuskan sebagai berikut

$$SIZE_{i,t} = LN(Total\ Asset)$$

Kepemilikan manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki oleh manajer atau agen di dalam suatu perusahaan. Kepemilikan saham yang dimiliki manajer berarti, manajer dapat melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan karena manajer memiliki wewenang atas perusahaan tersebut (Winarta, Natalia, dan Sulistiawan 2021). Menurut Christianty (2008) dalam Saftiana *et al* (2017) kepemilikan manajerial dihitung dengan MOWN dan diukur dengan skala rasio sebagai berikut:

$$MOWN = \frac{\text{Number of shares is owned by Management}}{\text{Total of Outstanding Share}}$$

Menurut Maghfiroh dan Fidiana (2019) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendeknya sesuai pada waktu yang sudah ditentukan. Menurut Sadeghi dan Zareie (2015) dalam Cuong dan Thi (2018) rasio likuiditas diukur dengan rumus *Current Ratio* dengan menggunakan skala rasio sebagai berikut:

$$LIQ_Ci_t = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Debt}}$$

Menurut Zurriah (2017) *Leverage* adalah penggunaan hutang sumber dana dalam suatu perusahaan untuk membiayai asetnya diluar modal. Menurut Pambudi dan Sumantri (2014) dalam Saftiana *et al* (2017) rasio *leverage* diukur dengan rumus *Debt Ratio* dengan menggunakan skala rasio sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total of Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Andreas (2017) aliran kas operasi adalah aliran kas yang melibatkan transaksi yang masuk ke dalam laba bersih dalam laporan laba rugi dimana aliran kas ini

digunakan untuk membayar hutang jangka pendek dan biaya operasional perusahaan. Menurut Jang dan Kim (2017) dalam Cuong dan Thi (2018) aliran kas dari operasi diukur dengan menggunakan rumus $CFO_{i,t}$ dengan skala pengukuran rasio sebagai berikut:

$$CFO_{i,t} = \frac{Cash\ Flow\ from\ operation(t)}{Total\ Asset_{(t-1)}}$$

Menurut Almalita (2017) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Sadhegi *et al* (2015) dalam Cuong dan Thi (2018) rasio profitabilitas menggunakan *Return on Asset* sebagai pengukurannya dengan skala pengukuran rasio sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = \frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

Umur perusahaan merupakan usia awal berdirinya perusahaan sampai hingga perusahaan mampu beroperasi menghasilkan laba (Agustia dan Suryani 2018). Menurut Debnath (2017) dalam Cuong dan Thi (2018) variabel ini diukur menggunakan rumus *Firm Age* dengan skala pengukuran sebagai berikut:

$$AGE_{i,t} = Year\ t - Founded\ Year$$

HASIL PENELITIAN

Table 2 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviasi
DAC	-0,169003	0,713184	0,211122	0,158280
SIZE	26,104834	33,494533	29,322049	1,536465
MOWN	0,000002	0,894444	0,068632	0,136362
LIQ	0,234245	208,444628	3,329860	12,978357
LEV	0,078898	0,873614	0,423663	0,184899
CFO	-0,279847	23,111510	0,179048	1,428425
ROA	0,000526	0,257499	0,065042	0,050479
AGE	8	104	36,8046	16,5163

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 3 Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,621	0,003	
SIZE	-0,016	0,035	H ₁ diterima
MOWN	-0,125	0,102	H ₂ tidak diterima
LIQ	-0,001	0,108	H ₃ tidak diterima
LEV	0,056	0,378	H ₄ tidak diterima
CFO	-0,013	0,064	H ₅ tidak diterima
ROA	0,256	0,234	H ₆ tidak diterima
AGE	0,001	0,353	H ₇ tidak diterima

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel ukuran perusahaan (SIZE) $< 0,05$ yaitu sebesar 0,035. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara individual berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_1 diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel kepemilikan manajerial (MOWN) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,102. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_2 tidak diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel rasio likuiditas (LIQ) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,108. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_3 tidak diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *leverage* (LEV) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,378. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_4 tidak diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel aliran kas dari operasi (CFO) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,064. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aliran kas dari operasi secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_5 tidak diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel rasio profitabilitas (ROA) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,234. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel rasio profitabilitas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, sehingga H_6 tidak diterima.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel umur perusahaan (AGE) $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,353.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan secara individual tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga H_7 tidak diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan variabel kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, rasio *leverage*, aliran kas dari operasi, rasio profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Data yang diteliti mengalami masalah heteroskedastisitas pada variabel independen *leverage* (LEV). (2) Data yang diteliti mengalami masalah autokorelasi. (3) Hasil dari analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*) variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 2,3% sedangkan, 97,7% nya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini berikut merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk dapat membantu dalam penelitian selanjutnya: (1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan transformasi data. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merapihkan data yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba seperti pertumbuhan penjualan dan *free cash flow*.

REFERENCES:

- Adi, Suyatmin Waskito, WUlanditya Anggun Permata Putri, dan Widowati Dian Permatasari. 2020. "Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, and Total Assets Turnover on Real Earnings Management (An Empirical Study on the Mining Company Classification Registered at Indonesia Stock Exchange (IDX) (2014-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (2). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 15 (1): 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>.
- Agustia, Yofi Prima, dan Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 10 (1): 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>.
- Almalita, Yuliani. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 183–94. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>.
- Anastasia, manggau wenny. 2016. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 13 (9): 1689–99. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jakt.v13i2.1177>.
- Andreas. 2017. "International Journal of Economics and Financial Issues Analysis of Operating Cash Flow to Detect Real Activity Manipulation and Its Effect on Market Performance." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7 (1): 524–29. <http://www.econjournals.com>.
- Arifin, Lavenia, dan Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 1–93.
- Asitalia, Fioren, dan Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 109–19. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Bassiouny, Sara W. 2016. "The Impact of Firm Characteristics on Earnings Management: An Empirical Study on the Listed Firms in Egypt." *Journal of Business and Retail Management Research* 10 (3): 34–45.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management. The Journal of Finance*. 15th ed. Vol. 34. United States America: Cengage Learning. <https://doi.org/10.2307/2327254>.
- Chandra, Stefani Magdalena, dan Indra Arifin Djashan. 2018. "Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 13–20. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Cuong, Nguyen Thanh, dan Nguyen thanh ha Thi. 2018. "Influence of Financial Ratios on Earnings Management: Evidence from Vietnam Stock Exchange Market Influence of Financial Ratios on Earnings Management: Evidence from Vietnam Stock Exchange Market Keywords Earnings Management Financial Ratios Discretionary." *Journal of Insurance and Financial Management*. Vol. 4. <https://www.researchgate.net/publication/326894237>.
- Debnath, Pranesh. 2017. "Assaying the Impact of Firm's Growth and Performance on Earnings

- Management: An Empirical Observation of Indian Economy.” *International Journal of Research in Business Studies and Management* 4 (2): 30–40. <https://doi.org/10.22259/ijrbms.0402003>.
- Felicya, Cindy, dan Paulina Sutrisno. 2020. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 129–38. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Florenzia, dan Susanty Meini. 2019. “Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21: 141–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Felita Icasia, dan Sherly Tifani. 2020. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Hapsari, Denny Putri, dan Dwi Manzilah. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Aliran Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol.” *Jurnal Akuntansi* 3 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v3i2.209>.
- Hastuti, Cut Sri Firman. 2019. “Pengaruh Aliran Kas Bebas, Aliran Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/akbis.v0i0.1017>.
- Healy, Paul M., dan James Michael Wahlen. 1999. “A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting.” *SSRN Electronic Journal*, no. November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.156445>.
- Hidayat, Ayu Apriliani, Ahmad Juanda, dan Ahmad Waluya Jati. 2019. “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun, 2016- 2018.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2 (2): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v2i2.10511>.
- Irvin Avriano Arief. 2019. “Tiga Pilar Disebut Gelembungkan Keuangan Rp 4 T.” CNBC Indonesia. 2019. [https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327082221-17-63104/astaga-tiga-pilar-disebut-gelembungkan-keuangan-rp-4-t. \(20-09-21\)](https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327082221-17-63104/astaga-tiga-pilar-disebut-gelembungkan-keuangan-rp-4-t. (20-09-21))
- Jang, Geun Bae, dan Weon Jae Kim. 2017. “Effects of Key Financial Indicators on Earnings Management in Korea’s Ready Mixed Concrete Industry.” *Journal of Applied Business Research* 33 (2): 329–42. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i2.9905>.
- Jao, Robert, dan Gagaring Pagalung. 2011. “Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 8 (1): 43–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jaa.8.1.43-54>.
- Maghfiroh, Ulya Anisa’ul, dan Fidiana. 2019. “Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Sebagai Peringkat Obligasi.” *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/doi.org/10.18382/jraam.v3i3.203>.
- Mahawyaharti, Tiya, dan Gusti Nyoman Budiasih. 2017. “Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, March, 100. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>.
- Mas, Anak Agung, Ratih Astari, dan I Ketut Suryanawa. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba.” *E-Journal Akutansi Universitas Udayana* 20: 290–319.
- Moghaddam, Abdolkarim, dan Narges Abbaspour. 2017. “International Review of Management and Marketing The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of

- Banks Listed on the Tehran Stock Exchange.” *International Review of Management and Marketing* 7 (4): 99–107. <http://www.econjournals.com>.
- Octavia, Evi. 2017. “Implikasi Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8 (April): 126–36. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>.
- Panjaitan, Desri Kristianti, dan Muhamad Muslih. 2019. “Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 11 (1): 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>.
- Pradipta, Arya. 2019. “Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 205–14. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sadeghi, Seyed Arash, dan Batool Zareie. 2015. “Relationship Between Earnings Management and Financial Ratios At The Family Firms Listed In The Tehran Stock Exchange.” *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences* 5 (S3): 1411–20. www.cibtech.org/sp.ed/jls/2015/03/jls.htm.
- Saftiana *et al.* 2017. “Corporate Governance Quality, Firm Size And Earning Management: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange.” *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–20.
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Krina Winda Putri, dan Ika Sasti Ferina. 2017. “Corporate Governance Quality, Firm Size and Earnings Management: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange.” *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–20. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10).
- Saniamisha, Ignatia Maria, dan Tjhai Fung Jin. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21: 59–72. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Edited by Kurnia Elizabeth. Bandung: Andi.
- Savitri, Enni. 2014. “Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 3 (1): 72–89.
- Scott, William Robert. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto. Edited by Farrel Megan, Kathleen McGill, and Rebecca Ryoji. Seventh. United States.
- Sebastian, Bryan, dan Irwanto Handojo. 2019. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Edited by Eneste Pamusuk and Listyandari Arita. Jakarta: PT Grasindo. [http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku Manajemen Laba Lengkap.pdf](http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku%20Manajemen%20Laba%20Lengkap.pdf).
- Supranto, J. 2016. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. 8th ed. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. “The Effect Of Audit Committees And Corporate Governance On Earnings Management: Evidence From Indonesia Manufacturing Industry.” *International Journal of Business, Economics and Law* 10 (1).
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta, dan Ellen Cecilia. 2019. “Earnings Management: Esop and Corporate Governance.” *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 23 (Special Issue 1): 1–13.
- Uma, Sekaran, dan Roger Bouqie. 2016. *Research Methods For Business*.

- www.wileypluslearningspace.com.
- Utari, Ni Putu Linda Ayu, dan Maria M Ratna Sari. 2016. "Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba." *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wibowo, Lea Wahyuti, dan Vinola Herawaty. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi." *Seminar Nasional Cendekiawan Ke. Vol. 5*.
- Winarta, Shervin, Irene Natalia, dan Dedhy Sulistiawan. 2021. "Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 23 (1): 133–44. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Yuliana, Agustin, dan Ita Trisnawati. 2015. "Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 17 (1): 33–45. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/12>.
- Zurriah, Rezki. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Aliran Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 3.